BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

Tranformasi Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di MA Ibnu Ajhari sangat baik dan tepat. Shalat dhuha dilaksanakan pada hari senin, selasa, rabu, kamis, dan sabtu sebelum KBM pukul 07.00 - 07.30 WIB. Selain itu, konsep kedisiplinan yang diajarkan sekolah pada siswa dalam kegiatan shalat dhuha ini adalah menerapkan metode sanksi yang cukup baik dan mengedukasi. Sanksi yang diberikan berupa nasihat dan hafalan beberapa surat juz 30 sesuai dengan kriteria yang dilanggarnya. Metode ini mengajarkan kedisiplinan pada aturan sekolah dan mengajarkan agar siswa tidak mengulangi perbuatan yang melanggar aturan. Kecerdasan spiritual itu dapat dilihat dari adanya kesadaran siswa akan arti ibadah itu sendiri tanpa harus disuruh sudah mengetahui pentingnya ibadah bagi diri sendiri. Hal ini ditandai dengan konsisten atau *istiqomahnya* siswa melaksanakan shalat dhuha baik di sekolah maupun di rumah, serta dapat dilihat pula dari perubahan positif pada siswa mengenai kedisiplinan, baik terhadap waktu maupun aturan sekolah, siswa menjadi lebih religius, tenang, meningkatkan fikiran positif dan rasa syukur, meningkatkan rasa tanggung jawab siswa, memberi motivasi dan meningkatkan fokus belajar serta mengembangkan kepribadian yang baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, perlu adanya saran guna meningkatkan pelaksanaan shalat dhuha di MA Ibnu Ajhari, yaitu peran guru diharapkan lebih ditingkatkan lagi dalam hal motivasi dan keikutsertaan dalam pelaksanaan shalat dhuha untuk lebih memberikan teladan kepada para siswa.